

SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING MENGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER 4.0 PADA SMAK FRATERAN MALANG

by Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur

Submission date: 08-Nov-2020 10:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1439293324

File name: artikelJSIFransiskusXaveriusAgungPerkasaJampur2020.pdf (1.61M)

Word count: 2800

Character count: 17402

SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER 4.0 PADA SMAK FRATERAN MALANG

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur¹, Vinno Christmantara²

^{1,2} Fakultas Teknik/Prodi D3 Sistem Informasi, Unika Widya Karya Malang
e-mail: agungprakasa@widyakarya.ac.id, vinno@widyakarya.ac.id

Abstrak

Kegiatan bimbingan dan konseling terutama pada pendidikan sekolah menengah atas memegang peranan penting bagi perkembangan siswa, dengan adanya data bimbingan konseling, Guru Bimbingan Konseling dapat mengetahui perkembangan siswa dari kelas awal hingga akhir sehingga mampu memberikan pengarahan yang tepat kepada siswa. Pelaksanaan bimbingan konseling di SMAK Frateran Malang dilakukan secara periodik namun data bimbingan belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik seperti ketika siswa yang melakukan konseling ditulis hanya kedalam buku rekap konseling dimana hal ini dimungkinkan rawan kehilangan data, lalu konseling yang dilakukan secara lisan dan belum tercatat dalam buku, hal ini menimbulkan kesulitan reabilitas data konseling. Dalam peneliti ini menggunakan metode penelitian model *software development life cycle* dimana dalam tahap analisa dan perancangan menghasilkan empat aktifitas sistem yaitu aktifitas pengaturan sistem, aktifitas data konseling, aktifitas data siswa, dan aktifitas data pelanggaran, dimana terdapat dua pengguna yaitu Guru Bimbingan Konseling dan siswa yang dapat langsung melakukan interaksi kedalam sistem, selanjutnya tahap implementasi sistem menggunakan *framework* PHP *Codeigniter*. Dari hasil penelitian ini diperoleh sebuah prototipe sistem informasi bimbingan konseling yang mampu mendokumentasi setiap aktifitas konseling dengan baik dan reliabel sehingga data tersebut dapat dipakai untuk pengarahan siswa dengan tepat.

Kata kunci: Sistem Informasi, Bimbingan dan Konseling, *Codeigniter*

Abstract

Guidance and counseling activities, especially in senior high school education, play an important role for student development, with the existence of counseling guidance data, the Counseling Guidance Teacher can see the development of students from the beginning to the end so that they are able to provide proper direction to students. The implementation of counseling guidance at SMAK Frateran Malang is carried out periodically but the guidance data is not perfectly well documented, such as when students who do counseling are written in a counseling recap book where this can be done is prone to data loss, then counseling is carried out and has not been recorded in a book, this creates data counseling difficulties. In this researcher, this research uses a software development life cycle model research method which in the analysis and design stage produces a system activity system consisting of arrangement, counseling data activities, student data activities, and student data activities, where there are two users, namely the Counseling Guidance Teacher and students which can directly interact in both systems, the implementation stage of the system uses the PHP Codeigniter framework. From the research results obtained a counseling guidance information system prototype that is able to document every counseling activity properly and reliably so that the data can be used for student direction appropriately.

Keywords: Information System, Guidance and Counseling, *Codeigniter*

4

1. PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan sebagai bagian dari pendidikan yang tak dapat disepelekan. Selain kemampuan intelektual siswa pada level sekolah

menengah atas dimana mulai memasuki masa pencarian jati diri dinilai masih memerlukan bimbingan dan konseling [1]. Kegiatan ini dapat juga diartikan sebagai upaya memfasilitasi individu untuk meningkatkan perkembangan dirinya secara optimal melalui kegiatan proaktif dan sistematis, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya [2]. Selain itu bimbingan konseling juga peranan penting dalam mengembangkan dan membangun interaksi yang dinamis antar individu dengan lingkungan, mendidik individu dalam pengembangan diri, merubah dan memperbaiki perilaku yang kurang baik. Kata bimbingan yang dalam kamus bahasa Indonesia berarti tuntunan, layanan bimbingan dan penyuluhan serta bimbingan karier kejuruan yang diberikan oleh sekolah kejuruan kepada calon siswa dan tamatnya. Pendapat lain konseling adalah sebagai suatu proses antar pribadi dimana satu orang yang dibantu oleh yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan menemukan masalah [3]. Tujuan kegiatan bimbingan dan konseling adalah membantu individu mencapai kebahagiaan hidup pribadi sebagai makhluk Tuhan, bermasyarakat dan hidup bersama, dan harmonis [4].

SMAK Frateran Malang sebagai salah satu sekolah swasta ternama di kota Malang memiliki jumlah 356 siswa yang terbagi kedalam 12 rombongan kelas, telah memiliki guru pendamping bimbingan dan konseling sebanyak dua orang dan dalam mendukung kegiatan konseling pihak sekolah telah menyediakan ruang khusus untuk konseling. Sama seperti halnya sekolah lain SMAK Frateran wajib disediakan pula guru bimbingan konseling yang bertindak sebagai konselor siswa dan dan memantau perkembangannya [5].

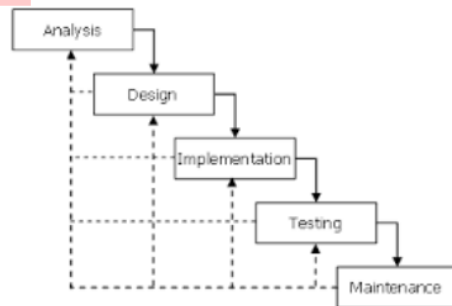
Dalam pelaksanaannya didapati fakta pendataan atau pendokumentasian kegiatan bimbingan konseling ini dicatat ke dalam sebuah buku tata tertib. Buku ini dimiliki oleh masing-masing siswa dan akan diisi jika terjadi pelanggaran misalnya siswa datang terlambat atau terjadi pelanggaran lainnya. Selain mencatat ke dalam buku ini petugas atau guru pembimbing konseling juga mencatat kedalam buku rekap tentang catatan konseling. Proses pendokumentasian yang terjadi selama ini memiliki kelemahan yakni dalam memantau perkembangan kegiatan konseling siswa, mencari prosentase dalam mencari data skor siswa yang harus dilakukan secara manual, selain itu dalam pembuatan laporan kepada orang tua misalnya guru konseling juga perlu memilah dan merekap untuk masing-masing siswa.

Dari uraian fakta diatas mendorong peneliti untuk membuat sebuah sistem informasi bimbingan dan konseling di SMAK Frateran Malang yang nantinya dapat membantu kinerja guru BK dalam melakukan monitoring kegiatan bimbingan dan konseling.

2. METODE PENELITIAN

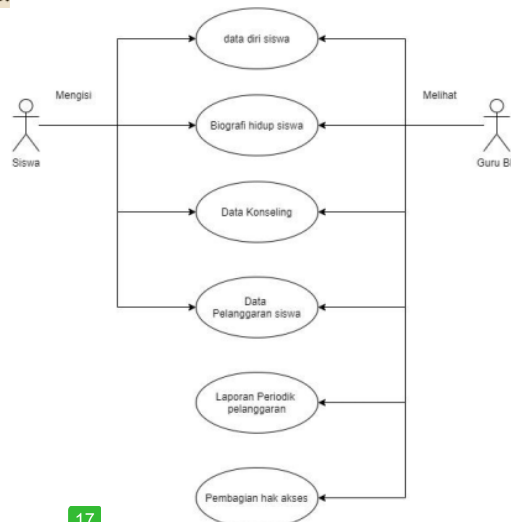
Rancangan pada penelitian ini dilakukan melalui tahap pengamatan secara langsung pada unit bimbingan konseling di SMAK Frateran Malang guna menemukan fakta terkait pendokumentasian dan aliran data konseling siswa yang akan digunakan sebagai informasi perkembangan siswa bagi guru pembimbing konseling dan kepala sekolah. Tahap berikutnya adalah pemetaan solusi dari permasalahan yang nantinya akan dijadikan rancangan dalam tahap pengembangan *software* sistem informasi bimbingan konseling. Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah pendekatan model *software development life cycle* (SDLC) dimana proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem

perangkat lunak, yang terdiri dari beberapa tahap yakni rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*) [6]. Model SDLC yang dipakai adalah menggunakan model *waterfall* atau *classic life cycle* merupakan model yang paling banyak digunakan dalam pengembangan *software*.



Gambar 1. Model Waterfall [7]

Dalam tahap analisis sistem menggunakan *Use Case Diagram*, yang merupakan suatu diagram yang menjelaskan hubungan interaksi antara sistem dengan pengguna [8]. Dari hasil perancangan didapat dua *actor* yaitu siswa dan guru BK yang disajikan dalam gambar dibawah ini.

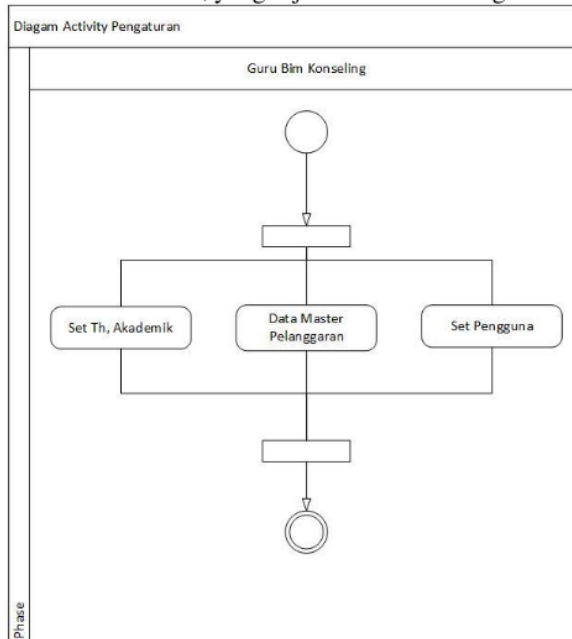


Gambar 2. Use case diagram Sistem Informasi Konseling

Pada diagram diatas aktor siswa melakukan interaksi dengan sistem berupa melihat data diri, memperbaharui data diri, menambahkan biografi, melihat data konseling dan data pelanggaran, sedangkan guru BK mampu membuat hak akses mengakses data siswa, data konseling, data pelanggaran dan menyajikan laporan. Untuk menjelaskan aktifitas interaksi dengan sistem diambarkan menggunakan *Activity Diagram*, yaitu sebuah teknik menggambar logika, bisnis proses dan alur kerja sebuah sistem [6]. Pada alur sistem ini terdapat beberapa aktifitas yaitu aktifitas pengaturan sistem, aktifitas data siswa, aktifitas data konseling, dan aktifitas data pelanggaran siswa.

a. Aktifitas pengaturan sistem

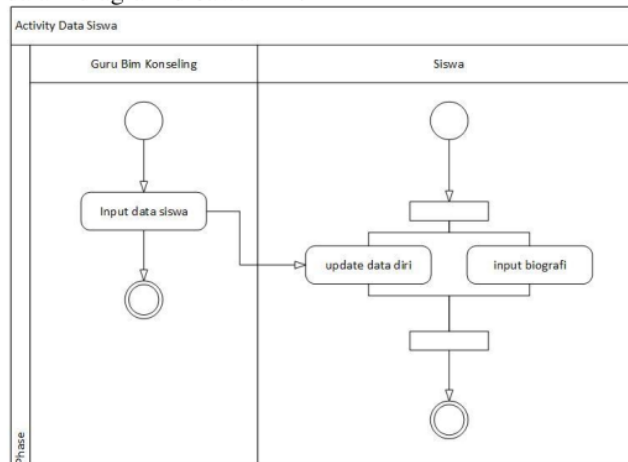
Dalam aktifitas ini pengguna yang terlibat yaitu Guru Bim Konseling, dimana dalam akses sistem memiliki kewenangan untuk menentukan periode tahun akademik aktif, menambahkan data master pelanggaran, dan menambahkan pengguna atau hak akses sistem, yang dijelaskan dalam diagram dibawah ini



Gambar 3. Aktifitas Pengaturan Sistem

b. Aktifitas data siswa

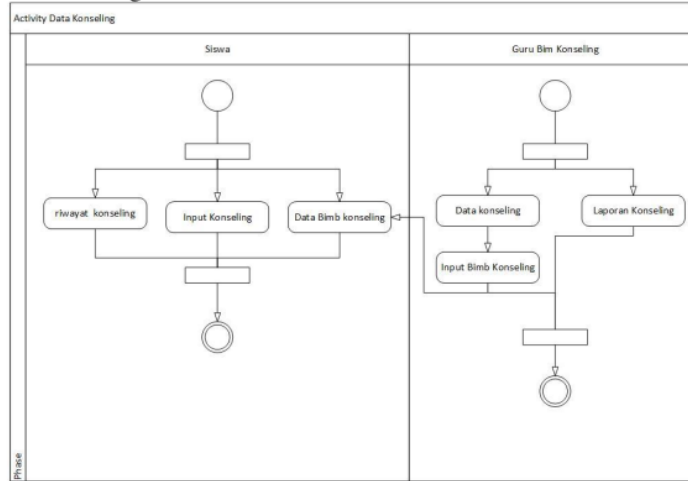
Berikutnya adalah aktifitas data siswa dimana guru BK bertugas melakukan input data siswa dan selanjutnya siswa wajib mengisi data diri dan biografi diri, yang dijelaskan dalam diagram dibawah ini.



Gambar 4. Aktifitas Data Siswa

c. Aktifitas data konseling

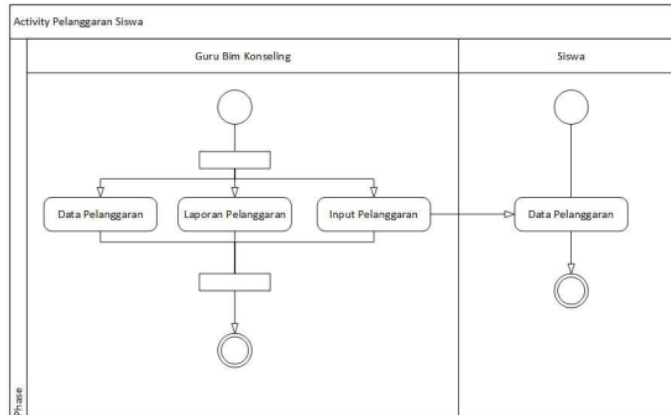
Dalam aktifitas konseling siswa dapat menuliskan konseling nya secara mandiri kepada guru, setelah itu guru BK akan melakukan respon dan pembimbingan dengan cara menuliskan tanggapan. Dalam sistem ditampilkan status apakah konseling telah direpson atau belum lengkap beserta isi tanggapan guru, yang disajikan dalam diagram dibawah ini.



Gambar 5. Aktifitas Konseling

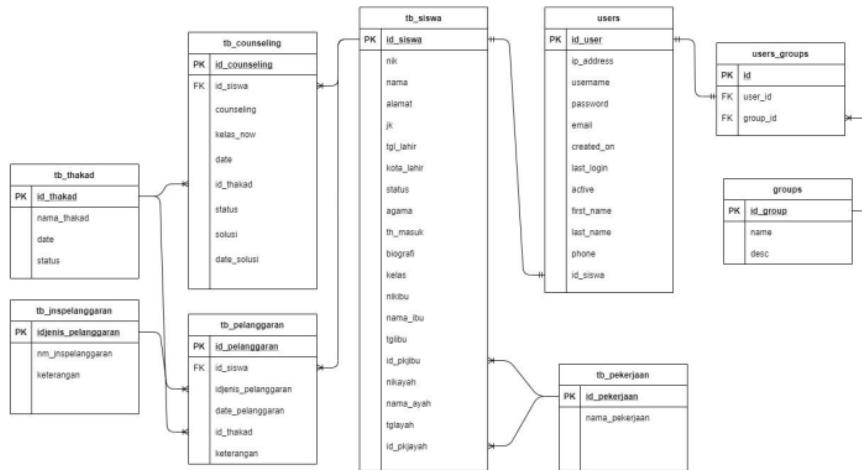
d. Aktifitas data pelanggaran siswa

Selanjutnya adalah aktifitas pelanggaran siswa dimana guru BK merekam segala bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa, dan siswa yang bersangkutan dapat melihat rekam jejak pelanggaran yang pernah dilakukan, disajikan melalui diagram dibawah ini.



Gambar 6. Aktifitas Pelanggaran Siswa

Berikutnya adalah hasil perancangan database berupa *ERD Physical*, hasil perancangan dalam penelitian ini menghasilkan relasional database sembilan tabel yang dijabarkan dalam gambar dibawah ini.



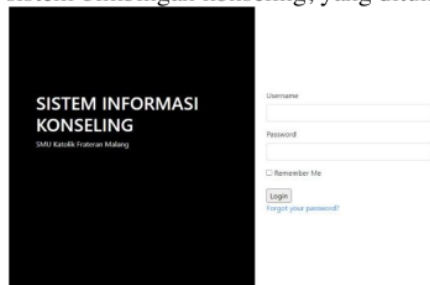
Gambar 7. ERD Physical

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berupa *development* program menggunakan *framework* PHP *codeigniter* dengan versi 4.0.

a. Halaman *login*

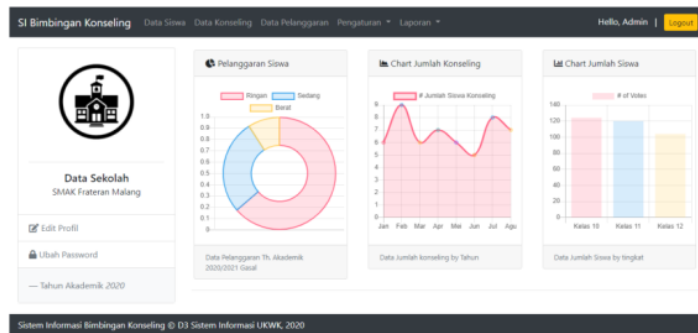
Login sistem memiliki tampilan data yang sama baik untuk *user* siswa maupun guru BK. Pada halaman ini setiap *user* diwajibkan melakukan *login* agar dapat mengakses sistem bimbingan konseling, yang ditunjukkan gambar dibawah ini.



Gambar 8. Halaman *login* sistem

b. *Dashboard* guru BK

Ketika *login* maka akan dilakukan pengecekan pengguna jika sebagai *group* guru maka akan tampil halaman utama sistem khusus guru BK, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 9. *Dashboard* sistem guru BK

Dari tampilan tersebut memiliki beberapa *chart* informasi yaitu jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa, jumlah konseling pada tahun akademik yang aktif dan jumlah siswa masing-masing kelas. Selain itu terdapat beberapa menu pilihan yaitu data siswa, data konseling, data pelanggaran, pengaturan dan laporan.

c. *Dashboard* Siswa

Tampilan halaman dashboard siswa ketika berhasil login seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 10. *Dashboard* User Siswa

Terdapat beberapa *chart* berupa rangkuman informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh siswa seperti jumlah pelanggaran yang dilakukan dan jumlah kegiatan konseling yang telah dilakukan pada tahun akademik aktif.

d. Pengaturan pengguna

Halaman ini digunakan sebagai pengaturan pengguna sistem yaitu guru dan siswa, dimana guru BK juga berlaku sebagai pengatur hak pengguna tersebut. Pengaturan diawali dengan membuat pengguna sistem dan menggolongkan jenis pengguna apakah sebagai guru atau siswa.

Kode User	Username	Email	Status Akun	Aksi
1	administrator	admin@admin.com	Aktif	
2	agungprakasa@widjanya.ac.id	agungprakasa@widjanya.ac.id	Aktif	
3	vinno@widjanya.ac.id	vinno@widjanya.ac.id	Aktif	
4	altopan@gmail.com	altopan@gmail.com	Aktif	

Gambar 11. Data User

e. Pengaturan tahun akademik

Pengaturan akademik merupakan hal mendasar yang perlu dilakukan oleh user guru BK pada setiap awal tahun akademik supaya *record* kegiatan baik konseling maupun pencatatan pelanggaran yang ada dapat dengan mudah dikelompokkan. Pengaturan ini nampak pada gambar dibawah ini.

Id Tahun	Nama Tahun Akademik	Status
2020/2021	2020/2021 Gesal	Aktif

Gambar 12. Pengaturan Tahun Akademik

f. Data *master* pelanggaran

Jenis pelanggaran yang ada sudah ada dan dikelompokkan pihak sekolah yaitu kategori pelanggaran ringan, **16** pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat dimana tampilan jenis pelanggaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Pelanggaran	Jenis Pelanggaran	Aktif
Datang terlambat masuk sekolah.	Pelanggaran Ringan	
Keluar kelas tanpa izin.	Pelanggaran Ringan	
Piket kelas tidak melaksanakan tugas.	Pelanggaran Ringan	
Berpakaian seragam tidak lengkap.	Pelanggaran Ringan	
Makan di kelas pada waktu pelajaran.	Pelanggaran Ringan	
Membeli makanan pada waktu pelajaran.	Pelanggaran Ringan	

Gambar 13. Data *Master* Pelanggaran

g. Data siswa

Halaman data siswa menampilkan seluruh siswa yang ada, lengkap beserta dengan data pribadi, data orang tua, dan biografi siswa. Setiap user mampu mengakses data ini yaitu guru dan siswa yang bersangkutan, tampilan data siswa oleh guru BK seperti gambar dibawah ini.

No Induk	Nama	Jenis Kelamin	Tahun Masuk	Kelas	Absen
119741001	AGUNG	Laki-Laki	2019	Kelas 10	0%
119741002	JISOD	Perempuan	2020	Kelas 11	0%
119741003	ALI TOPAN	Laki-Laki	2019	Kelas 11	0%
119741004	SHREY	Perempuan	2019	Kelas 11	0%
119741005	CATHARINA	Perempuan	2019	Kelas 11	0%
119741006	RUDHANTO	Laki-Laki	2019	Kelas 11	0%

Gambar 14. Tampilan Data Siswa sebagai *user* Guru BK

Namun berbeda dengan tampilan siswa yaitu hanya dapat mengubah data biografi, alamat, dan data orang tua seperti tampilan dibawah ini.

Gambar 15. Data detail siswa sebagai *user* siswa

Pada tampilan siswa tersebut terdapat sebuah tab yang memisahkan data diri, biografi dan data orang tua. Fungsi tab ini memudahkan tampilan kepada siswa untuk melihat data dalam satu tampilan.

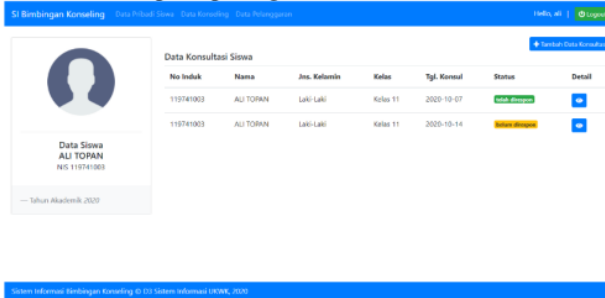
- h. Tambah data siswa
Menambahkan data siswa baru hanya dapat dilakukan oleh *user* guru BK seperti tampilan gambar dibawah ini.

Gambar 16. Tambah data siswa

Pada tampilan *form* tersebut data yang wajib diisi adalah nama siswa, jenis kelamin, kelas, status siswa, nomor induk siswa dan kelas. Untuk data lain seperti orang tua dan biografi dapat diisi oleh siswa yang bersangkutan.

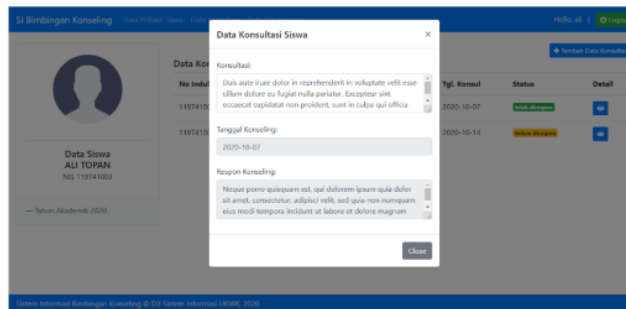
i. Data konseling

Halaman konseling dapat diakses baik oleh siswa maupun guru BK, pada tampilan siswa form pengisian konseling siswa dapat melihat riwayat kegiatan konseling yang pernah dilakukan, seperti pada gambar dibawah ini.



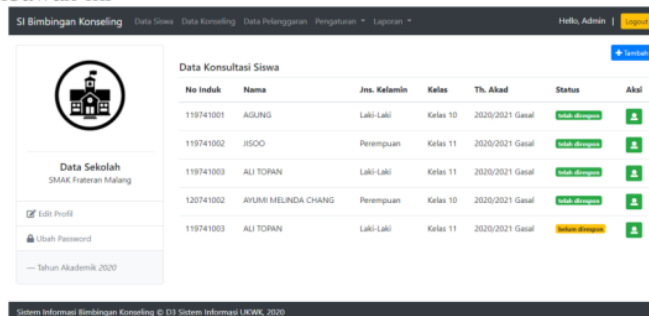
Gambar 17. Data konseling dari user siswa

Dari gambar tersebut siswa dapat memperoleh informasi apakah data konsultasi telah ditanggapi oleh guru BK atau belum dengan melihat status data, selain itu untuk menampilkan respon guru atas konsultasi yang diajukan siswa dapat melihatnya dengan klik tombol detail maka akan muncul seperti gambar dibawah ini.



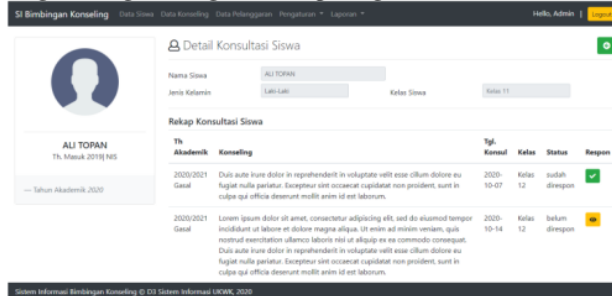
Gambar 18. Data respon konseling siswa

Selanjutnya untuk tampilan sistem data konseling bagi user guru BK, sistem akan menunjukkan seluruh data siswa yang telah melakukan kegiatan konseling, seperti gambar dibawah ini



Gambar 19. Data konseling user guru BK

Dari gambar tersebut nampak pula informasi status konseling dengan begitu guru BK akan dengan mudah mengetahui data yang telah direpson maupun yang belum untuk segera ditindak lanjuti. Terdapat tombol detail yang berfungsi melihat data rekap konseling masing-masing siswa seperti gambar dibawah ini.



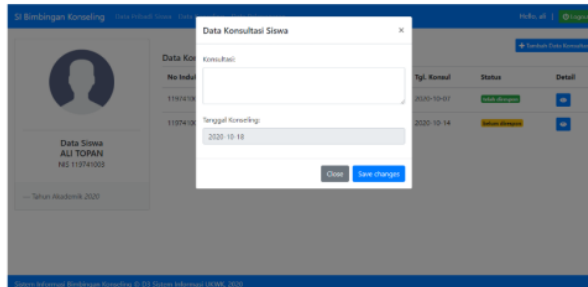
Gambar 20. Data detail konseling

Jika didapati status respon yang belum direpson maka guru dapat langsung memberikan respon konseling dengan cara klik tombol mata berwarna kuning. Namun jika data sudah direpson pada *field* respon muncul tombol centang yang jika diklik hanya akan menampilkan data konseling dan responnya.



Gambar 21. Data respon Konseling user Guru BK

- j. Tambah data konseling
Menambahkan data konseling dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui guru BK maupun siswa secara mandiri. Mengajukan konseling dapat dengan mudah dilakukan oleh user siswa yaitu dengan cara klik tombol tambah data konseling pada halaman data konseling, sehingga muncul sebuah form seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 22. Tambah data konseling user siswa

Setelah mengisi *form* tersebut siswa akan menunggu respon dari guru BK akan konseling yang disampaikan. Selain itu menambah data konseling juga dapat dilakukan langsung melalui guru BK hal ini diasumsikan kegiatan konseling dilakukan secara tatap muka sehingga *form* data konseling pada tampilan *user* guru BK langsung berisi pula respon dari guru BK hal ini dimaksudkan supaya data konseling tetap terekam dalam sistem yang ditunjukkan melalui gambar berikut.

Gambar 23. Tambah Data Konseling *user* Guru BK

k. Data pelanggaran

Data pelanggaran dapat dilihat baik oleh *user* siswa maupun guru BK dengan cara klik menu data pelanggaran. Bagi siswa tampilan hanya hasil rekap data dimana siswa tidak dapat melakukan *edit* data, hanya *user* guru BK yang dapat memasukan data pelanggaran.

No Induk	Nama	Kelas	Th. Akad	Status Pel	Pelanggaran	Tgl. Pelanggaran
119741003	ALI TOPAN	Kelas 11	2020/2021	Gagal	Datang terlambat masuk sekolah.	2020-09-01
119741003	ALI TOPAN	Kelas 11	2020/2021	Gagal	Rambut gondrong bagi laki-laki.	2020-10-09
119741003	ALI TOPAN	Kelas 11	2020/2021	Gagal	Mencoret pintu, meja kursi.	2020-10-08

Gambar 24. Data pelanggaran *user* siswa

Pada tampilan data pelanggaran siswa diatas, sistem memberikan informasi berupa warna sebagai peringatan kepada siswa akan jenis pelanggaran yang telah dilakukan. Sedangkan tampilan data pelanggaran pada *user* guru BK menampilkan seluruh data siswa yang pernah melakukan pelanggaran seperti gambar dibawah ini.

No Induk	Nama	Jns. Kelamin	Kelas	Th. Akad	Status Pel	Aksi
110741003	AJU TOPAN	Laki-Laki	Kelas 11	20201	Penyakit	[Aksi]
110741003	AGUNG	Laki-Laki	Kelas 10	20201	Penyakit	[Aksi]
110741003	AJU TOPAN	Laki-Laki	Kelas 11	20201	Penyakit	[Aksi]
110741003	AJU TOPAN	Laki-Laki	Kelas 11	20201	Penyakit	[Aksi]
110741007	CLARA WISMA	Perempuan	Kelas 11	20201	Penyakit	[Aksi]
120741013	FENSIKA HENY	Perempuan	Kelas 10	20201	Penyakit	[Aksi]
110741004	SHERYL	Perempuan	Kelas 11	20201	Penyakit	[Aksi]
120741004	RONANZO EKO NURHAN	Laki-Laki	Kelas 10	20201	Penyakit	[Aksi]

Gambar 25. Data pelanggaran *user* guru BK

Sistem juga menyediakan detail data pelanggaran berdasarkan siswa kepada guru BK agar dapat menyajikan informasi untuk tindakan lebih lanjut apakah siswa akan dipanggil untuk konseling. Detail data pelanggaran berdasarkan siswa disajikan gambar dibawah ini.

Th. Akademik	Pelanggaran	Tanggal	Kelas	Jenis
20201	Datang terlambat masuk sekolah.	2020-09-01	Kelas 12	Pelanggaran Ringan
20201	Rambut gondrong bag laki laki.	2020-10-09	Kelas 12	Pelanggaran Ringan
20201	Mencoretin paku meja kerak.	2020-10-09	Kelas 12	Pelanggaran Sedang

Gambar 26. Data detail pelanggaran per siswa.

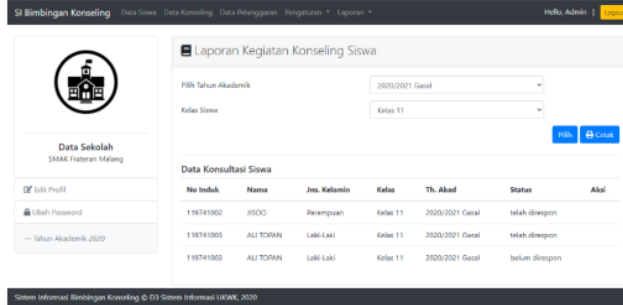
1. Tambah data pelanggaran

Penambahan data pelanggaran yang dilakukan oleh siswa direkam oleh guru BK dengan cara klik tombol tambah data pada tampilan data pelanggaran. Penambahan data dilakukan dengan cukup mudah yaitu dengan memilih siswa dan jenis pelanggaran yang dilakukan seperti gambar dibawah ini.

Gambar 27. Tambah Data Pelanggaran

m. Laporan data konseling

Laporan data konseling dapat diakses oleh *user* guru BK pada menu laporan, dalam tampilan sistem mengelompokkan data berdasarkan kriteria tahun akademik dan kelas yang disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 28. Laporan Data Konseling

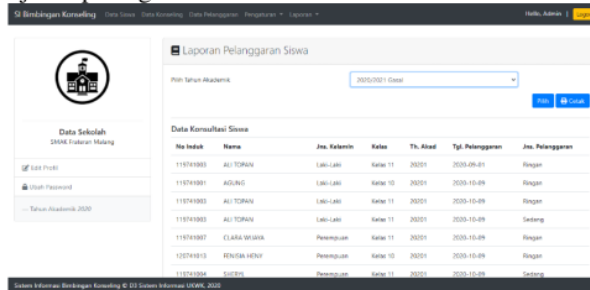
Setelah *filter* data muncul klik tombol cetak yang akan menampilkan halaman *report* sesuai kriteria data



Gambar 29. Laporan kegiatan konseling

n. Laporan data pelanggaran

Laporan data pelanggaran dapat diakses oleh *user* guru BK pada menu laporan, dalam tampilan sistem mengelompokkan data berdasarkan kriteria tahun akademik saja yang disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 30. Laporan data pelanggaran siswa

Setelah menentukan *filter* data maka akan muncul tombol cetak yang akan menampilkan halaman *report* sesuai kriteria data yang dimaksud.



- DAFTAR LAPORAN PELANGGARAN SISWA -
- SMAK FRATERAN MALANG -
Salon Jalan Agung Suprepto No-171, Malang, Jawa Timur Indonesia

Tahun Akademik : 2020/2021 Gasal

No	No Induk	Nama Siswa	Jns. Kelamin	Kelas	Nama Pelanggaran	Tgl. Pelanggaran	Keterangan
1	192741003	AJU TORIAN	Laki-Laki	11	Datang terlambat masuk sekolah,	2020-09-01	Elingan
2	192741001	AGUNG	Laki-Laki	10	Keluar kelas tanpa izin,	2020-10-09	Elingan
3	192741003	AJU TORIAN	Laki-Laki	11	Rambut gondrong bagai laki laki,	2020-10-09	Elingan
4	192741001	AJU TORIAN	Laki-Laki	11	Juancant guru, naga, tung,	2020-10-09	Jevas
5	192741001	CLARA NISADA	Perempuan	11	Makan di kelas pada waktu pelajaran,	2020-10-09	Elingan
6	192741013	TRINDA HENY	Perempuan	10	Berhas berhas,	2020-10-09	Elingan
7	192741024	SHERIL	Perempuan	11	Tidak mengikuti upacara,	2020-10-09	Aras
8	192741024	ROMANODO EKO NURBAN	Laki-Laki	10	Datang terlambat masuk sekolah,	2020-10-09	Elingan
9	192741029	MANA PUSPITASARI	Perempuan	11	Berada di luar pada waktu pelajaran,	2020-10-09	Elingan

Gambar 31. Laporan pelanggaran siswa

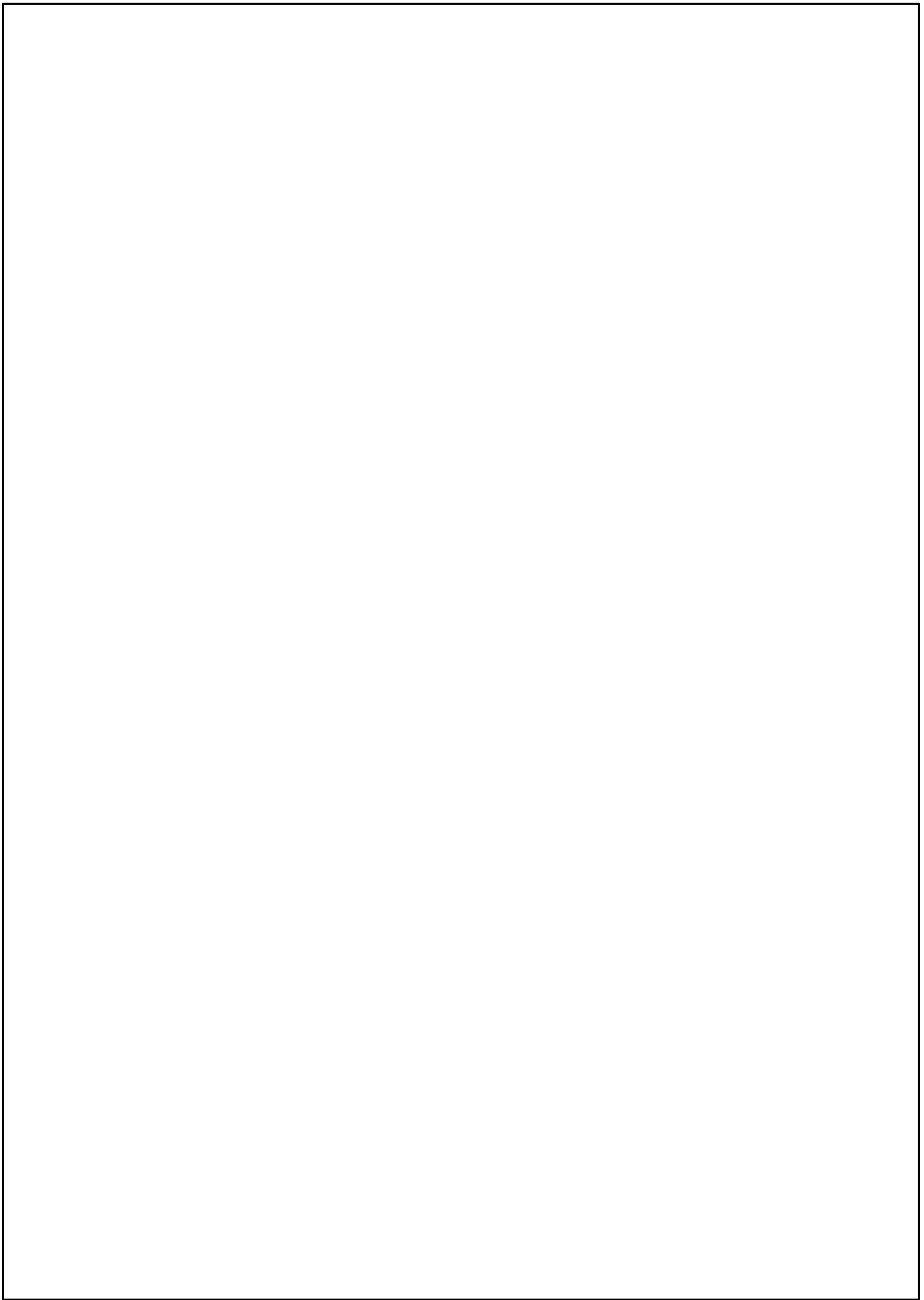
4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil analisa dan perancangan sistem informasi konseling di SMAK Frateran Malang memiliki dua user yaitu siswa dan guru BK, dimana pada sistem ini memiliki empat aktifitas sistem yaitu pengaturan sistem, data siswa, data konseling siswa, dan data pelanggaran siswa, physical ERD sistem menghasilkan sembilan relasi tabel yaitu tabel *users*, tabel *groups*, tabel *user_group*, tabel *jns_pelanggaran*, tabel *pekerjaan*, tabel *siswa*, tabel *thakad*, tabel *pelanggaran*, dan tabel *konseling*. Sistem informasi konseling berbasis website di SMAK Frateran Malang menampilkan halaman *login user*, *dashboard*, pengaturan pengguna, pengaturan tahun akademik, pengaturan master data pelanggaran, data siswa, tambah data siswa, data konseling, tambah data konseling, data pelanggaran, tambah data pelanggaran, laporan data konseling dan laporan data pelanggaran mampu menyajikan informasi yang terdokumentasi dengan baik dan reliabel yang digunakan guru BK di SMAK Frateran Malang dalam pelaporan kepada pimpinan.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis memberikan saran menambahkan pengguna sistem bagian kesiswaan sehingga proses input data pelanggaran terintegrasi dengan data bagian kesiswaan. Menambahkan bobot pelanggaran agar siswa mendapatkan peringatan dari sistem jika jumlah pelanggaran mendekati atau melewati batas poin tertentu.

REFERENSI

- [1] I. Yunita dan Sunardi, "Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di MtsMiftahul Arifin dengan Menggunakan PHP dan MySQL," *AiTech*, vol. 3 No. 1, pp. 59-65, April 2017.
- [2] N. Damayanti, *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Araska, 2012.
- [3] M. Surya, *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*, Bandung: Winaya, 1994.
- [4] M. Jauhar dan Wardati, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- [5] A. Rozaq, F. Sholihin dan R. K. Hardinto, "Rancang Model Sistem Informasi Bimbingan Konseling berbasis IPLP-Q Bagi siswa SMA," *Positif*, vol. 3 No.02, pp. 56-62, 2017.
- [6] M. Fowler, *UML Distilled Edisi 3 panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar*, Edisi 3 penyunt., Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- [7] Y. Bassil, "A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle," *International Journal of Engineering & Technology (IJET)*, no. 2 No. 05, 2012.
- [8] J. L. Whitten dan L. D. Bentley, *System Analysis & Design Methods*, Seventh Edition penyunt., New York: McGraw-Hill, 2007.



SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING MENGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER 4.0 PADA SMAK FRATERAN MALANG

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to essex Student Paper	1%
4	nurhidayatiedydago.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
6	kbbi.web.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	journal.universitاسbumigora.ac.id Internet Source	1%

9	www.neliti.com Internet Source	1%
10	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1%
11	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	<1%
13	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
15	id.123dok.com Internet Source	<1%
16	mafiadoc.com Internet Source	<1%
17	pt.scribd.com Internet Source	<1%
18	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
19	journal.stekom.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off